



Seminar Nasional MOBILITAS AKADEMIK

<https://mbkmunesa.id/>

ANALISIS PENERAPAN KEPEMIMPINAN STRATEGIK DI ERA DIGITAL, STUDI KASUS: DESA KEMBANGBELOR, MOJOKERTO

Tiara Eka Nur Yahya^{a)}

¹ Manajemen, FEB, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia.

^{a)}Corresponding author: tiara.21049@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pemerintahan desa dan pelayanan masyarakat, dipengaruhi oleh kepemimpinan. Seseorang kepala desa selaku pemimpin organisasi desa harus memiliki tipe kepemimpinan yang baik dalam rangka menyelenggarakan dan melaksanakan pemerintahan desa. Salah satunya pada organisasi pemerintahan Desa Kembangbelor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, dimana Bapak Muktar Efendi selaku Kepala Desa Kembangbelor. Kepemimpinan di era digital sangat diperlukan dalam proses transformasi digital yang tengah berjalan saat ini untuk mengawal perubahan dan pemanfaatan teknologi dengan cepat di berbagai sektor, terutama di sektor pemerintahan. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe kepemimpinan, karakteristik kepemimpinan strategik, dan menganalisis gaya kepemimpinan Kepala Desa Kembangbelor di era digital. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pengamatan mendalam terhadap suatu fenomena. Berdasarkan analisis tipe kepemimpinan yang dimiliki oleh Bapak Muktar Effendi adalah tipe kepemimpinan demokratis yang dibuktikan dari hasil wawancara dengan beberapa perangkat desa Kembangbelor. Bapak Muktar Effendi mengedepankan musyawarah untuk pengambilan keputusan dan menyelesaikan perselisihan pendapat baik internal maupun eksternal. Tipe kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan kondisi sekaligus target yang hendak dicapai, sehingga mendorong seluruh elemen di dalam organisasi untuk mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik.

Kata Kunci: Kepemimpinan Strategik, Gaya Kepemimpinan, Kepemimpinan Demokratis, Era Digital

Pendahuluan

Kepemimpinan di era digital sangat diperlukan dalam proses transformasi digital yang tengah berjalan saat ini untuk mengawal perubahan dan pemanfaatan teknologi dengan cepat di berbagai sektor, terutama di sektor pemerintahan. Kualitas kepemimpinan seseorang tercermin melalui visinya. Pemimpin bervisi disebut juga pemimpin yang berpandangan ke depan. Visioner adalah seorang/pemimpin yang memiliki pandangan jauh ke depan. Apabila seorang pemimpin tidak efektif dalam melaksanakan strateginya maka dapat berpengaruh pada kinerja karyawan atau bawahannya, dimana hal tersebut juga berpengaruh pada kinerja perusahaan atau organisasi yang akan menghasilkan citra yang buruk dan tidak tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi tersebut (Hulu & Rahim, 2022).

Pada sebuah organisasi pemerintahan, kesuksesan atau kegagalan dalam melaksanakan pemerintahan desa dan pelayanan masyarakat, dipengaruhi oleh kepemimpinan (Nugroho & Suprpto, 2021). Seseorang kepala desa selaku pemimpin organisasi desa harus memiliki tipe kepemimpinan yang baik dalam rangka menyelenggarakan dan melaksanakan pemerintahan desa. Tipe kepemimpinan ini juga diterapkan pada organisasi pemerintahan Desa Kembangbelor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, dimana Bapak Muktar Efendi selaku Kepala Desa Kembangbelor. Tipe kepemimpinan yang diterapkan sesuai dengan kondisi sekaligus target yang hendak dicapai, sehingga mendorong seluruh elemen di dalam organisasi untuk mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik.

Kepemimpinan strategik adalah kemampuan seorang pemimpin dalam memvisualisasikan, merencanakan, memimpin, dan mengelola sumber daya yang mereka miliki dengan menjalankan strategi secara efisien. Para pemimpin strategis dapat menggabungkan rencana strategis mereka dengan manajemen yang strategis. Sachin dan Bansidhar berpendapat bahwa kepemimpinan strategis merupakan kemampuan seorang pemimpin yang mempengaruhi karyawan untuk sukarela membuat keputusan yang meningkatkan kelangsungan hidup jangka panjang organisasi dengan mempertahankan stabilitas keuangan jangka pendek. Kepemimpinan strategik oleh Hitt, Ireland, dan Hoskisson (2020) mencakup penentuan arah strategis, pemanfaatan dan pemeliharaan kompetensi inti, pengembangan modal manusia, pemeliharaan budaya korporat yang efektif, penekanan praktikpraktik etis, dan pembangunan pengendalian strategis. Penentuan arah strategis menuntut visi dan kemampuan menanamkannya ke seluruh organisasi.

Tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui tipe kepemimpinan Kepala Desa Kembangbelor, mengetahui sudut pandang perangkat desa terhadap kepemimpinan Kepala Desa Kembangbelor, menganalisis gaya kepemimpinan dan karakteristik kepemimpinan Kepala Desa Kembangbelor di era digital. Manfaat penelitian bagi desa adalah mendorong semua orang yang terlibat dalam pemerintahan desa untuk selalu berpikir kritis dan objektif, mendorong kontribusi aktif yang kuat dari setiap perangkat desa, mencegah dan mengurangi risiko konflik internal antar perangkat desa Serta menguatkan komitmen kerja dan loyalitas setiap perangkat desa. Sedangkan, manfaat penelitian bagi peneliti dan pembaca adalah untuk mengetahui tipe kepemimpinan, sudut pandang perangkat desa terhadap Kepala Desa Kembangbelor, mengetahui gaya kepemimpinan dan karakteristik kepemimpinan Kepala Desa Kembangbelor di era digital.

Pemimpin memiliki peran yang sangat besar dalam pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana yang ada dalam teori manajemen. Suatu organisasi akan berhasil atau gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan lembaga itu. Tipe kepemimpinan akan identik dengan gaya kepemimpinan seseorang melaksanakan suatu kepemimpinan.

Beberapa tipe kepemimpinan menurut Mattayang (2019) sebagai berikut:

1. Tipe Autocratic

Autokratik merupakan kekuasaan yang tidak terbatas. Dengan kata lain autokratik adalah bentuk kekuasaan otoriter. Dimana kekuasaan dan keputusan sepenuhnya berada pada pemimpin.

2 Tipe Democratic

Tipe demokratis berlandaskan pada pemikiran bahwa aktifitas dalam organisasi akan dapat berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan apabila berbagai masalah yang timbul diputuskan bersama antara pejabat yang memimpin maupun para pejabat yang dipimpin.

3 Laissez Faire (kendali bebas)

Merupakan kebalikan dari pemimpin otokrasi. Jika pemimpin otokratik selalu mendominasi organisasi maka pemimpin laissez faire ini memberi kekuasaan sepenuhnya kepada anggota atau bawahan. Peran bawahan disini dapat mengembangkan ide nya sendiri dengan kata lain bawahan dapat memberikan ide pikiran kreatif.

4 Tipe Paternalistic

Seorang pemimpin paternalistik memiliki gaya memimpin yang kepatutan, melindungi tapi juga menggurui. Dalam menjalankan tugasnya, seorang paternalistik selalu mengutamakan kepentingan bersama/kebersamaan.

5 Tipe Karismatik

Tipe kepemimpinan yang karismatik ini pada dasarnya merupakan tipe kepemimpinan yang didasarkan pada karisma seseorang. Biasanya karisma seseorang itu dapat mempengaruhi orang lain. Dengan karisma yang dimiliki seseorang, orang tersebut akan mampu mengarahkan bawahannya. Seorang pemimpin yang karismatik memiliki karakteristik khusus yaitu daya tariknya yang sangat memikat sehingga mampu memperoleh pengikut yang sangat besar dan para pengikutnya.

Beberapa gaya kepemimpinan menurut Mattayang sebagai berikut:

1. Gaya Persuasive

Gaya kepemimpinan persuasif adalah gaya memimpin dengan menggunakan pendekatan yang menggugah perasaan, pikiran, atau dengan kata lain dengan melakukan ajakan atau bujukan.

2. Gaya Represif

Gaya represif merupakan gaya kepemimpinan dengan cara memberikan tekanan-tekanan, ancaman-ancaman, sehingga bawahan merasa ketakutan yang bertujuan mengembalikan keserasian.

3. Gaya Partisipatif

Dengan demikian kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan dengan menerapkan sistem terbuka dengan memberikan kesempatan kepada bawahan berperan aktif dalam menata baik memberikan informasi maupun saran-saran demi keserasian.

4. Gaya Inovatif

Gaya pemimpin Inovatif adalah pemimpin yang selalu berusaha dengan keras untuk mewujudkan usaha-usaha pembaruan didalam segala bidang, baik bidang politik, ekonomi, sosial, budaya atau setiap produk terkait dengan kebutuhan manusia.

5. Gaya Motivatif

Gaya pemimpin motivatif ini merupakan gaya pemimpin dengan menyampaikan segala ide, program dan kebijakan kepada bawahan secara baik dan memberikan dorongan semangat kepada orang lain untuk bekerja lebih keras.

6. Gaya Edukatif

Gaya pemimpin edukatif adalah pemimpin yang suka melakukan pengembangan bawahan dengan cara memberikan pendidikan dan keterampilan kepada bawahan, sehingga bawahan menjadi memiliki wawasan dan pengalaman yang lebih baik dari hari ke hari, sehingga seorang pemimpin yang bergaya edukatif tidak akan pernah menghalangi bawahan ingin megembangkan pendidikan dan keterampilan.

Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian dimana peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang analisis datanya bersifat induktif. Penelitian ini berfokus pada kepemimpinan strategik Kepala Desa Kembangbelor dalam memimpin organisasinya.

Data pada penelitian ini berasal dari 2 sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Sumber data primer diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait dalam penelitian ini narasumber yaitu para perangkat desa di bawah kepemimpinan langsung kepala Desa Kembangbelor.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh diluar instansi yang biasanya berbentuk dokumen-dokumen dari buku atau laporan. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari bukti dokumentasi kegiatan musyawarah dan laman website pelayanan online.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan mendalam antara peneliti dengan narasumber untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, narasumber yang dipilih adalah para perangkat desa Kembangbelor yang merasakan kepemimpinan Kepala Desa secara langsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui karakteristik dan gaya kepemimpinan Kepala Desa Kembangbelor terhadap para perangkat desa selaku bawahannya.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap objek penelitian. Observasi dilakukan secara langsung di kantor Desa Kembangbelor untuk mengamati proses kegiatan pelayanan dibawah kepemimpinan Kepala Desa Kembangbelor secara langsung dengan kondisi yang sesungguhnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan pencatatan dalam penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dengan catatan tertulis, rekaman video, rekaman suara maupun bukti foto. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan melalui catatan tertulis, rekaman suara dan foto kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

1. Menganalisis Tipe Kepemimpinan Kepala Desa Kembangbelor

Berdasarkan hasil wawancara bersama perangkat desa dan warga desa, peneliti menganalisis tipe kepemimpinan yang dimiliki oleh Bapak Muktar Efendi selaku Kepala Desa Kembangbelor adalah tipe demokratis. Tipe kepemimpinan demokratis merupakan suatu tipe kepemimpinan yang dimana pemimpin lebih mengedepankan pendapat, saran, dan nasehat dari masyarakat serta lebih aktif mengadakan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Tipe kepemimpinan ini dapat dilakukan dengan cara pemimpin memberikan arahan kerja dan mengawasi pelaksanaan kinerja anggotanya.

Dalam mencapai visi dan misinya, Bapak Muktar selalu berpegang teguh pada visi dan misinya serta menerapkannya dengan cara bertahap sehingga dapat tercapai secara optimal dan terstruktur dengan baik. Bapak Muktar mengatur sistem kerja tim di kepengurusan desa masih menganut sistem kekeluargaan, jadi apabila ada anggota yang merasa kesulitan dengan jobdescnya maka dapat dibantu dengan anggota yang lain diselesaikan. Cara Bapak Muktar selaku Kepala Desa Kembangbelor dalam menetapkan tanggung jawab dari setiap jajaran organisasi dibawah naungan desa adalah Pak Muktar selalu memberikan contoh perilaku-perilaku yang harus dilakukan terlebih dahulu sehingga para anggotanya dapat termotivasi untuk mengikuti apa yang dicontohkan oleh beliau sesuai dengan unsur kemampuan untuk bertindak. Bapak Muktar selalu memberi

pemahaman yang jelas dalam membimbing dan memberikan arahan kerja kepada anggotanya untuk meraih tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga para anggotanya dapat memahami apa yang akan dilaksanakan dan dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi.

Apabila terdapat salah satu anggotanya yang tidak mematuhi aturan yang telah dibuat, maka peran yang Bapak Muktar ambil sebagai seorang pemimpin adalah dengan cara memberikan ketegasan melalui koordinasi dengan anggota yang bersangkutan dan menanyakan terlebih dahulu alasan tidak mematuhi peraturan yang berlaku, bukan langsung melalui putusan SP ataupun mengambil keputusan yang tergesa-gesa.

Di era digital ini, terdapat dua cara yang dilakukan oleh Bapak Muktar dalam mengkomunikasikan informasi kepada bawahan dan masyarakat desa, yaitu secara online dan offline untuk menjaga hubungan yang harmonis. Secara online dapat dilakukan melalui grup WhatsApp yang telah dibuat. Sedangkan secara offline, Dengan memberikan informasi melalui forum perkumpulan desa serta sering mengumpulkan tokoh masyarakat untuk bertukar pendapat.

Dalam menanggapi suatu pertentangan pendapat saat dilaksanakan rapat, Bapak Muktar selalu memberi opsi terlebih dahulu, apabila opsi tersebut disetujui maka opsi tersebut yang akan digunakan. Bapak Muktar selalu mengadakan musyawarah terlebih dahulu dalam pengambilan keputusan yang ada sehingga seluruh elemen masyarakat juga dapat berpartisipasi terkait keputusan yang akan diambil.



Gambar 1. Proses Musyawarah Desa di Desa Kembangbelor

2. Menganalisis Karakteristik Kepemimpinan dan Gaya Kepemimpinan Strategik Kepala Desa Kembangbelor di Era Digital

Karakteristik yang dimiliki oleh Bapak Muktar Efendi selaku Kepala Desa Kembangbelor dalam Kepemimpinan Strategik, yaitu:

1. Tegas dalam menghadapi anggota-anggotanya
2. Penyabar
3. Selalu mengedepankan musyawarah
4. Bijaksana dalam mengambil keputusan
5. Selalu berpegang teguh pada visi dan misinya yang salah satunya adalah mensejahterakan warganya.
6. Inspiratif, sehingga anggotanya termotivasi
7. Karismatik, cenderung memiliki rasa percaya diri yang tinggi

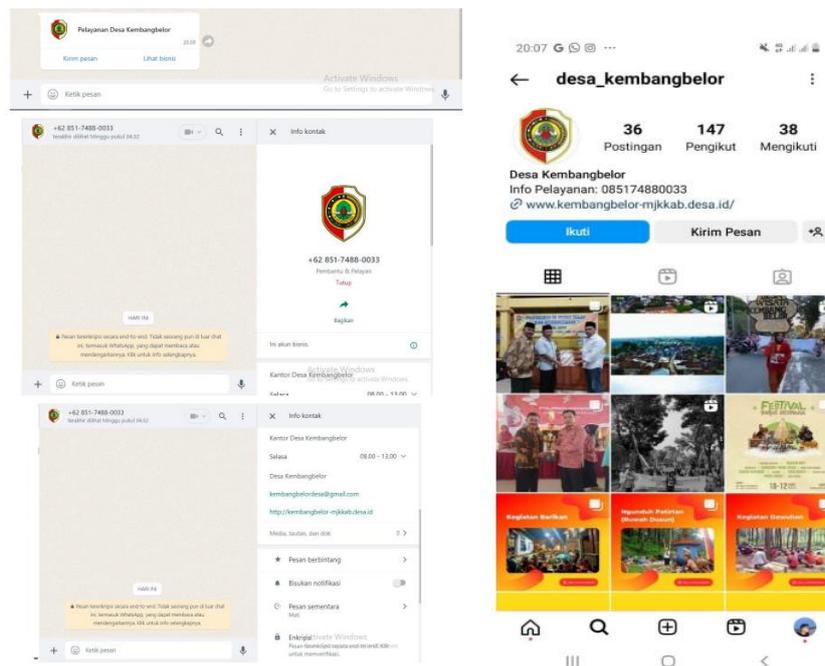
Berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh Bapak Muktar Efendi, maka Gaya Kepemimpinan Strategik yang sesuai dengan karakteristik Beliau adalah Gaya Kepemimpinan Partisipatif. Gaya Kepemimpinan Partisipatif adalah suatu Gaya Kepemimpinan dimana seorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya dilakukan secara persuasif, menciptakan kerja sama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi bawahannya. Seperti halnya Bapak Muktar memotivasi para anggotanya, agar mereka merasa ikut andil dalam menjalankan visi misinya dan anggotanya diminta untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi, saran-saran serta pertimbangan.

Dengan demikian kepemimpinan partisipatif merupakan gaya kepemimpinan dengan menerapkan sistem terbuka yang memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk berperan aktif dalam menata baik memberikan informasi maupun saran-saran demi keserasian.

Di era digital sekarang ini, Bapak Muktar Effendi menyampaikan berbagai informasi melalui *WhatsApp Group* terkait adanya pertemuan baik internal maupun eksternal yang selanjutnya akan dibahas secara lebih terbuka di sebuah forum. Berikut tautan dari Desa Kembangbelor www.kembangbelor.mjkkab.desa.id . Menurut peneliti sistem pelayanan Desa Kembangbelor kurang menerapkan kepemimpinan era digital melalui website, dikarenakan tautan website tidak dapat diakses akibat kurangnya maintenance/ pemeliharaan oleh pihak perangkat desa. Namun, sebagai pengganti kekurangan pada tautan website tersebut, para perangkat desa menerapkan sistem pelayanan melalui *Chatt WhatsApp* dengan tujuan untuk lebih memudahkan masyarakat Desa Kembangbelor dalam mengurus administrasi surat serta perangkat Desa Kembangbelor juga membuka layanan 24 jam melalui *WhatsApp chatting*.

Selain itu, pemerintah desa Kembangbelor juga memiliki akun media sosial instagram. Akun tersebut digunakan untuk mengunggah informasi kegiatan yang telah atau akan dilaksanakan di desa. Dengan begitu akan membantu masyarakat dari luar untuk mengetahui sekilas tentang desa Kembangbelor Dalam kepemimpinan strategik, seorang pemimpin memiliki kemampuan mengantisipasi perubahan, menerapkan fleksibilitas, memiliki visi dan beberapa karakteristik

lainnya. Dengan tipe kepemimpinan demokratis yang dimiliki, Bapak Muktar Effendi menyesuaikan diri mengikuti perubahan dan perkembangan yang ada di desa.



Gambar 2. Layanan digital Desa Kembangbelor

Kesimpulan

Setiap pemimpin memiliki tipe kepemimpinan sesuai karakter individu masing-masing. Tidak terkecuali Bapak Muktar Effendi selaku Kepala Desa Kembangbelor, Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan analisis tipe kepemimpinan yang dimiliki oleh Bapak Muktar Effendi adalah tipe kepemimpinan demokratis yang dibuktikan dari hasil wawancara dengan beberapa perangkat desa Kembangbelor. Bapak Muktar Effendi mengedepankan musyawarah untuk pengambilan keputusan dan menyelesaikan perselisihan pendapat baik internal maupun eksternal, Beliau terbuka dalam menerima segala kritik, saran, dan pendapat yang masuk dari perangkat desa/masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, semua memiliki tingkat peluang partisipasi yang sama tanpa adanya perbedaan.

Dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, beliau mengedepankan kerja sama tim secara kekeluargaan meskipun adanya tupoksi masing-masing pada setiap jabatan, serta memberikan arahan kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bapak Muktar Effendi selaku Kepala Desa Kembangbelor memiliki visi yang menjadi pedoman setiap anggota dalam bertindak dan mengambil keputusan sehingga memengaruhi organisasi pada perubahan ideal di masa depan. Menjadi seorang pemimpin yang strategik, komunikasi yang kuat

sangat diperlukan. Bapak Muktar Effendi menjaga komunikasi yang baik dengan para perangkat maupun masyarakat. Kemampuan mendengar dengan baik juga diperlukan bagi seorang pemimpin strategik. Bapak Muktar Effendi bersikap terbuka menerima pendapat, kritikan, maupun saran dari masyarakat tersebut baik secara langsung maupun saat proses berjalannya rapat atau musyawarah.

Tipe kepemimpinan demokratis yang dimiliki Bapak Muktar Effendi terdapat kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan adalah hubungan antara Bapak Muktar Effendi dengan para perangkat maupun masyarakat terjalin baik dan harmonis, serta komunikasi dengan menggunakan bahasa kearifan lokal Jawa. Meningkatnya kreativitas dan produktivitas antara pemimpin dan anggota memberikan feedback yang membangun satu sama lain. Keputusan yang diperoleh bersifat adil karena disepakati melalui musyawarah. Pengambilan keputusan yang dilakukan melalui musyawarah akan menimbulkan rasa dihargai dan dibutuhkan peranannya di benak para anggota. Melihat peran dan semangat para perangkat desa dan masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa bapak Muktar Effendi mampu menjadi motivator yang dapat menyalurkan motivasi dan semangat kepemimpinannya serta mampu berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun kekurangannya adalah beberapa keputusan yang akan diambil memerlukan waktu lebih lama karena harus dimusyawarahkan terlebih dahulu dan menunggu jadwal pelaksanaan musyawarah, serta sulitnya pencapaian kata mufakat karena pendapat setiap anggota yang berbeda-beda.

Daftar Pustaka

- Hitt, M. A., Ireland, R. D., & Hoskisson, R. E. (2020). *Strategic Management: Competitiveness & Globalization: Concepts and Cases*. Cengage Learning.
- Hulu, F., & Rahim, R. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2312-2320.
- Mattayang, B. (2019). Tipe dan gaya kepemimpinan: suatu tinjauan teoritis. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 2(2), 45-52.
- Nugroho, R., & Suprpto, F. A. (2021). *Kepemimpinan Pemerintah Desa Bagian 2: Kepemimpinan dan Demokrasi Desa*. Elex Media Komputindo. JAKARTA. Hlm 6-19.